

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di bagian kredit pada PT. Bank DKI Cabang Depok, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. sebagian besar nasabah dari Bank DKI Cabang Depok merupakan Pegawai Negeri Sipil dan Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
2. Menurut penulis yang menjadi keunggulan Bank DKI adalah risiko gagal bayar atau kredit bermasalah yang kecil, karena sebagian nasabahnya merupakan Pegawai Negeri Sipil dan Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang gajinya masuk ke Bank DKI dan apabila nasabah yang bersangkutan memiliki kredit maka gajinya akan otomatis terpotong sesuai dengan besarnya pokok dan bunga angsuran yang telah ditetapkan. Tentu hal ini akan mengurangi resiko apabila nasabah lalai dalam membayar kreditnya ke Bank DKI.

#### **IV.2 Saran**

Sebagai saran atau masukan, penulis telah menuliskan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi PT. Bank DKI. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bank DKI perlu memperluas bidang usahanya, agar dapat menambah jumlah nasabah, tidak hanya terfokus pada Pegawai Negeri Sipil dan Pensiunan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
2. Dalam kaitannya dengan memperluas bidang usaha, Bank DKI perlu melakukan *Branding* agar nama Bank DKI semakin dikenal oleh masyarakat luas

3. Bank DKI perlu mempercepat proses pencairan kredit nasabah. Hal ini bertujuan untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap nasabah. Selain itu juga untuk membantu nasabah apabila nasabah yang bersangkutan sangat membutuhkan dana secara cepat.
4. Bank DKI juga perlu meningkatkan sistem administrasinya. Berdasarkan pengalaman langsung yang penulis dapatkan di tempat kegiatan Praktik Kerja Lapangan sistem E-Loss terkadang susah untuk diakses. Hal ini menyebabkan penginputan data nasabah menjadi tertunda atau terkadang tidak terinput.

